
PENGARUH LATIHAN *PASSING TRIANGLE* DAN *PASSING DIAMOND* TERHADAP AKURASI *PASSING* PEMAIN FUTSAL CLUB DELAPAN FC KABUPATEN KEPAHIANG

M. R. Syahfutra^{1,a)} - Martiani¹⁾, A. Banat¹⁾

Affiliation:

1. Pendidikan Jasmani FKIP

UNIVED Bengkulu

Corresponding Author:

ragylsyahfutra@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan *passing triangle* dan *passing diamond* terhadap akurasi *passing* Pemain futsal Club Delapan Fc Kabupaten Kepahiang Tahun 2023. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dan menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan *two group pre-test and post-test design*. Dengan populasi dan sampel sebanyak 10 orang kelompok *passing triangle* dan 10 orang kelompok *passing diamond*. Hasil analisis uji t Akurasi *Passing* pada kelompok *passing triangle* diperoleh nilai t hitung (14,453) > t tabel (2,26) kelompok *passing diamond* diperoleh nilai t hitung (12,750) > t tabel (2,26). Persentase Akurasi *Passing* latihan *passing triangle* (26,08%) mempunyai peningkatan lebih besar dibandingkan latihan *passing diamond* (20,2%). Kesimpulan dalam penelitian ini ada pengaruh latihan *passing triangle* dan *passing diamond* terhadap akurasi *passing* Pemain futsal Club Delapan Fc Kabupaten Kepahiang Tahun 2023.



Kata Kunci: Akurasi *Passing* *Passing Triangle*, *Passing Diamond*

Pendahuluan

Olahraga adalah suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam meningkatkan kesegaran jasmani dan rohani baik fisik maupun mental, karena kegiatan olahraga dalam pembinaan generasi muda di Indonesia ini mempunyai arti yang sangat penting, hal ini tercantum dalam Undang – Undang Republik Indonesia No. 3 tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional pasal 4 berbunyi : *Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportifitas, disiplin, berpererat, dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat martabat, dan kehormatan bangsa.*

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing tim beranggotakan lima orang dengan tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan, dengan manipulasi bola dan kaki (Praniata, 2019). Futsal pertama kali ditemukan di Uruguay oleh Juan Carlos Ceriani, terobosan ini dilakukan di Montevideo pa

4ewwda saat Uruguay menjadi tuan rumah Piala Dunia tahun 1930. Sedangkan menurut (Prastyo, Sugiyanto, & Doewes, 2017) dalam penelitiannya "*Futsal is derived from Spain 'Futebol Sala' which means room soccer*". Olahraga baru itu dinamai *futebol de salao* (bahasa Portugis) atau *futbol sala* (bahasa Spanyol) yang memiliki makna sama, yaitu sepakbola ruangan. Dari kedua bahasa itulah muncul singkatan futsal yang mendunia hingga sekarang (Asmar Jaya dalam Setyadi, 2016).

Dalam bermain futsal yang baik dan benar harus menguasai beberapa teknik dasar futsal dan dilakukan secara rutin dan teratur (Jaenudin, Rusdiana, & Kusmaedi, 2018). Beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki pemain futsal adalah menendang (*kicking*), menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*) dan menjaga gawang (*goal keeping*) (Adrianta & Hariadi, 2017). Teknik *passing* dianggap vital dan wajib dikuasai dengan baik dalam bermain futsal. *Passing* merupakan salah satu cara untuk memindahkan bola dari suatu tempat ke tempat lain guna membangun sebuah serangan (Ramadan & Hari, 2018). Dalam permainan Futsal bahwa

pergerakan pemain yang terus-menerus juga menyebabkan pemain harus terus melakukan operan (*passing*), hampir sembilan puluh persen (90%) permainan futsal diisi dengan *passing* (Praniata, 2019).

Untuk seorang pemain supaya bisa menguasai keterampilan *Passing* maka dibutuhkan latihan yang berkelanjutan dan sistematis. Latihan yang dilakukan secara berkelanjutan dan sistematis namun tidak dengan variasi yang berbeda maka akan timbul rasa bosan dalam diri pemain ketika latihan berlangsung. Dalam upaya meningkatkan kemampuan akurasi *Passing* dibutuhkan untuk para pemain metode latihan atau model latihan yang bervariasi. Maka dari itu peneliti akan menggunakan metode latihan *Passing Triangle* dan *Passing Diamond* untuk meningkatkan keterampilan *Passing* (Kusumah, 2022).

Club soal upah yang merupakan salah satu club futsal yang ada di Kabupaten Kepahiang. club delapan futsal juga termasuk club yang aktif di Kabupaten Kepahiang. Club ini juga sering mengikuti ajang turnamen, bahkan pernah mendapat juara turnamen futsal, di antaranya juara 1 turnamen futsal umum di Universitas Islam Negeri Bengkulu, juara 1 women Kejurnas Lampung, juara 1 turnamen futsal, talang benih juara 2 futsal di universitas Bengkulu dan masih banyak yang lainnya. Club Delapan futsal rutin melakukan latihan 3 kali dalam seminggu yaitu setiap hari Selasa, Kamis dan Minggu. Selama ini Club Delapan Fc Kabupaten Kepahiang masih menggunakan latihan *passing* secara konvensional yang artinya metode latihan *passingnya* masih menggunakan latihan yang belum bervariasi mengakibatkan para pemain mudah bosan dalam proses latihan. Untuk mendapatkan *passing* yang baik seorang pemain harus berlatih secara terus menerus dan berkelanjutan. Latihan yang dilakukan secara terus menerus tanpa adanya variasi latihan yang berbeda akan menimbulkan rasa bosan bagi pemain pada waktu yang dilaksanakan. Dalam proses peningkatan kemampuan akurasi *passing* seorang pemain membutuhkan adanya latihan *passing* yang inovatif dan mempunyai banyak variasi latihan. Seperti latihan *passing diamond* yang memiliki empat sudut. latihan *passing triangle*, latihan *passing* berbentuk segitiga dengan tiga sudut. Dengan adanya latihan tersebut diharapkan pemain tidak mudah bosan selama proses latihan berlangsung, sehingga

pemain dapat dengan cepat meningkatkan kemampuan *passing* yang dimiliki secara baik dan benar.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin melakukan penelitian mengenai *passing diamond* dan *passing triangle* untuk mendapatkan akurasi *passing* yang memberikan dampak positif bagi kemajuan tim. Dengan judul: "Pengaruh Latihan *Passing Triangle* dan *Passing Diamond* terhadap Akurasi *Passing* Pemain Futsal Club Delapan Fc Kabupaten Kepahiang Tahun 2023". Dengan alasan karena kemampuan *passing* merupakan salah satu hal penting dalam menciptakan sebuah gol dan sangat mendasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain futsal.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan *two group pretest and post test design* sebagai desain penelitiannya.

Pada penelitian ini telah dilakukan pada Club Delapan Fc Kabupaten Kepahiang. Penelitian dilaksanakan selama 4 minggu yang berjumlah 12 kali pertemuan dengan frekuensi latihan 3 kali seminggu

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi pusat perhatian penelitian kita, dalam ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan (Winarno, 2018:84). Dalam penelitian ini, sampel yang memenuhi kriteria adalah 20 orang. Kemudian sampel dibagi menjadi 2 kelompok masing-masing 10 orang

Hasil Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis pengaruh latihan *passing triangle* dan *passing diamond* terhadap akurasi *passing* pemain futsal club delapan fc kabupaten kepahiang Tahun 2023

1. Deskripsi Akurasi *Passing Pre Experiment Passing Triangle*

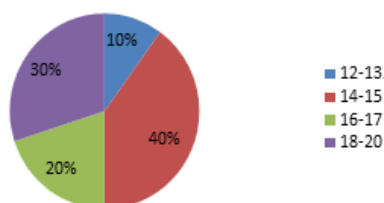
Hasil penghitungan data variabel akurasi *passing pre experiment passing triangle* diperoleh, nilai minimum = 12, nilai maksimum = 20, rata-rata (*mean*) = 16,1, median = 16, modus sebesar = 14, *standart deviasi* = 2,514. Tabel Deskripsi data analisis akurasi *passing pre experiment passing triangle* adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Data Tunggal Akurasi *Passing* (*pre experiment passing triangle*)

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	12-13	1	10
2	14-15	4	40
3	16-17	2	20
4	18-20	3	30
Total		10	100
Mean		16,1	
Median		16	
Modus		14	
Std. Deviasi		2,514	

Berdasarkan perhitungan yang tertera pada tabel 1 dapat dilihat bahwa 1 orang (10%) berada pada kelas interval 12-13, 4 orang (40%) berada pada kelas interval 14-15, 2 orang (20%) berada pada kelas interval 16-17, 3 orang (30%) berada pada kelas interval 18-20. Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram akan dapat dilihat seperti dibawah ini:

Akurasi *Passing Pre Experiment Passing Triangle*



Gambar 1 Akurasi *Passing Pre*

2. Deskripsi Akurasi *Passing Post Experiment Passing Triangle*

Hasil penghitungan data variabel akurasi *passing post experiment passing triangle* diperoleh, nilai minimum = 17, nilai maksimum = 24, rata-rata (*mean*) = 20,3, median = 19,5, modus sebesar = 19; *standart deviasi* = 2,312. Tabel Deskripsi data analisis akurasi *passing Post Experiment Passing Triangle* adalah sebagai berikut:

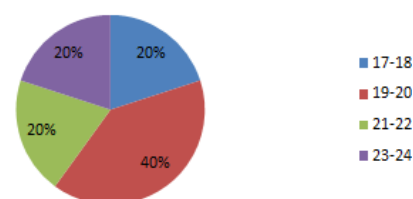
Tabel 2 Distribusi Frekuensi Data Tunggal Akurasi *Passing* (*Post Experiment Passing Triangle*)

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	17-18	2	20
2	19-20	4	40
3	21-22	2	20

4	23-24	2	20
Total		10	100
Mean		20,3	
Median		19,5	
Modus		19	
Std. Deviasi		2,312	

Berdasarkan perhitungan yang tertera pada tabel 2 dapat dilihat bahwa 2 orang (20%) berada pada kelas interval 17-18, 4 orang (40%) berada pada kelas interval 19-20, 2 orang (20%) berada pada kelas interval 21-22, 2 (20%) orang berada pada kelas interval 23-24. Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram akan dapat dilihat seperti dibawah ini:

Akurasi *Passing Post Experiment Triangle*



Gambar 2 Akurasi *Passing Post*

3. Deskripsi Akurasi *Passing Pre Experiment Passing Diamond*

Hasil penghitungan data akurasi *passing pre experiment passing diamond* diperoleh, nilai minimum = 13, nilai maksimum = 20, rata-rata (*mean*) = 16,8, median = 17, modus sebesar = 17, *standart deviasi* = 2,348. Tabel Deskripsi data analisis akurasi *passing pre experiment passing diamond* adalah sebagai berikut:

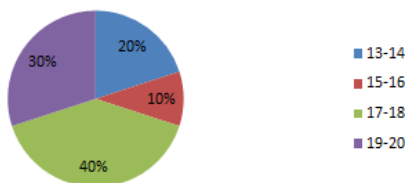
Tabel 3 Distribusi Frekuensi Data Tunggal Akurasi *Passing* (*pre experiment passing diamond*)

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	13-14	2	20
2	15-16	1	10
3	17-18	4	40
4	19-20	3	30
Total		10	100
Mean		16,8	
Median		17	
Modus		17	
Std. Deviasi		2,348	

Berdasarkan perhitungan yang tertera pada tabel 3 dapat dilihat bahwa 2 orang (20%) berada pada kelas interval 13-14, 1 orang (10%) berada pada

kelas interval 15-16, 4 orang (40%) berada pada kelas interval 17-18, 3 orang (30%) berada pada kelas interval 19-20. Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram akan dapat dilihat seperti dibawah ini:

Akurasi Passing Pre Experiment Diamond



Gambar 3 Akurasi Passing Pre ED

4. Deskripsi Akurasi Passing Post Experiment Passing Diamond

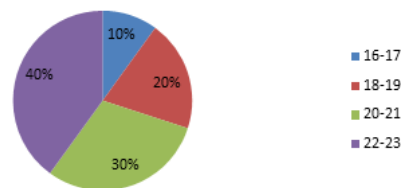
Hasil penghitungan data variabel akurasi passing Post Experiment Passing Diamond diperoleh, nilai minimum = 16, nilai maksimum = 23, rata-rata (*mean*) = 20,2, median = 20, modus sebesar = 20, *standart deviasi* = 2,150. Tabel Deskripsi data analisis akurasi passing post experiment passing diamond adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Data Tunggal Akurasi Passing (post experiment passing diamond)

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	16-17	1	10
2	18-19	2	20
3	20-21	3	30
4	22-23	4	40
Total		10	100
Mean		20,2	
Median		20	
Modus		20	
Std. Deviasi		2,150	

Berdasarkan perhitungan yang tertera pada tabel 4 dapat dilihat bahwa 1 orang (10%) berada pada kelas interval 16-17, 2 orang (20%) berada pada kelas interval 18-19, 3 orang (30%) berada pada kelas interval 20-21, 4 orang (40%) berada pada kelas interval 22-23. Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram akan dapat dilihat seperti dibawah ini:

Akurasi Passing Post Experiment Diamond



Gambar 4 Akurasi Passing Post ED

5. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan analisis diatas, akan dilakukan uji prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji prasyarat analisis di sajikan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas di ujikan pada masing-masing data penelitian yaitu data pre test dan post test. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji kolmogorof smirnov dengan program SPSS 26. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Berikut akan disajikan hasil uji normalitas yang diperoleh:

Tabel 5 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Penelitian Akurasi Passing

Kelompok	Sig.	Keterangan
Pre Experiment Triangle	0,200	Normal
Post Experiment Triangle	0,200	Normal
Pre Experiment Diamond	0,129	Normal
Post Experiment Diamond	0,200	Normal

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa semua data penelitian mempunyai nilai Signifikansi atau nilai probability lebih besar dari 0,05 pada ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian berdistribusi normal. Artinya analisis dapat dilanjutkan dengan statistik parametrik.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui kesamaan variansi, atau untuk menguji bahwa data yang diperoleh berasal dari populasi yang homogen. Uji homogenitas dilakukan pada kedua kelompok data yang hendak diuji beda. Kriteria homogenitas jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ test dinyatakan homogen, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ test dikatakan tidak homogen. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Data Penelitian Akurasi Passing

Kelompok	F Tabel	F Hitung	Sig.	Keterangan
Experiment Triangle	5,32	15,120	0,783	Homogen
Experiment Diamond	5,32	11,408	0,950	Homogen

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas data-data akurasi *Passing* pemain pada Club Delapan FC diperoleh nilai F hitung < F tabel (5,32), dengan hasil yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa varians bersifat homogen.

6. Analisis Data dan Uji Hipotesis Akurasi *Passing*

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “ada Pengaruh Latihan *Passing Triangle* dan *Passing Diamond* terhadap Akurasi *Passing* Pemain Futsal Club Delapan Fc Kabupaten Kepahiang Tahun 2023”. Apabila hasil analisis menunjukkan perbedaan yang signifikan, maka latihan *passing triangle* dan *passing diamond* berpengaruh terhadap akurasi *passing* pemain Futsal Club Delapan Fc Kabupaten Kepahiang Tahun 2023. Berdasarkan hasil analisis diperoleh data sebagai berikut:

a. Pengaruh Latihan *Passing Triangle* Terhadap Akurasi *Passing* Pemain Futsal Club Delapan Fc Kabupaten Kepahiang Tahun 2023

Tabel 4.7

Hasil Uji t Pretest-Posttest Akurasi *Passing* Latihan *Triangle*

Variabel	Df	t _{tabel}	t _{hitung}	P
Akurasi <i>Passing Triangle</i>	9	2,26	14,453	0,000

Berdasarkan hasil analisis uji t akurasi *passing* pada kelompok *passing triangle* diperoleh nilai t hitung (14,453) > t tabel (2,26), dan nilai p (0,000) < dari 0,05, hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel, dengan demikian Ho : di tolak dan Ha : diterima, diartikan ada pengaruh latihan *passing triangle* terhadap akurasi *passing* pemain Futsal Club Delapan Fc Kabupaten Kepahiang Tahun 2023

b. Pengaruh Latihan *Passing Diamond* Terhadap Akurasi *Passing* Pemain Futsal Club Delapan Fc Kabupaten Kepahiang Tahun 2023

Tabel 4.8

Hasil Uji t Pretest-Posttest Akurasi *Passing* Latihan *Diamond*

Variabel	Df	t _{tabel}	t _{hitung}	P
Akurasi <i>Passing Diamond</i>	9	2,26	12,750	0,000

Berdasarkan hasil analisis uji t akurasi *passing* pada kelompok *passing diamond* diperoleh nilai t hitung (12,750) > t tabel (2,26), dan nilai p (0,000) < dari 0,05, hasil tersebut menunjukkan

bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel, dengan demikian Ho : di tolak dan Ha : diterima, diartikan ada pengaruh latihan *passing diamond* terhadap akurasi *passing* pemain Futsal Club Delapan Fc Kabupaten Kepahiang Tahun 2023.

c. Perbedaan Pengaruh latihan *passing triangle* dan *passing diamond* Terhadap Akurasi *Passing*

Untuk mengetahui besarnya persentase peningkatan akurasi *passing* pemain Futsal dalam penelitian ini menggunakan rumus peningkatan persentase

1. *Passing Triangle*

$$\begin{aligned} \text{Peningkatan Presentase} &= \frac{\text{mean different}}{\text{mean pretest}} \times 100\% \\ &= \frac{4,2}{16,1} \times 100\% = 26,08\% \end{aligned}$$

2) *Passing Diamond*

$$\begin{aligned} \text{Peningkatan Presentase} &= \frac{\text{mean different}}{\text{mean pretest}} \times 100\% \\ &= \frac{3,4}{16,8} \times 100\% = 20,2\% \end{aligned}$$

Perbedaan peningkatan antar kedua Latihan ditunjukkan dengan persentase peningkatan. Hasil peningkatan akurasi diperoleh bahwa persentase latihan *passing triangle* (26,08%) mempunyai peningkatan lebih besar dibandingkan latihan *passing diamond* (20,2%)

Pembahasan

Pengaruh Latihan *Passing Triangle* Terhadap Akurasi *Passing* Pemain Futsal Club Delapan Fc Kabupaten Kepahiang Tahun 2023

Penelitian ini telah dilakukan pada pemain futsal Club Delapan FC Kabupaten Kepahiang. Hasil analisis uji t pada kelompok *passing triangle* diperoleh nilai t hitung (14,453) > t tabel (2,26), dan nilai p (0,000) < dari 0,05, hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel, dengan demikian Ho : di tolak dan Ha : diterima, diartikan ada pengaruh latihan *passing triangle* terhadap akurasi *passing* pemain Futsal Club Delapan Fc Kabupaten Kepahiang Tahun 2023

Model latihan *Passing Triangle* adalah model latihan *passing* yang mempunyai bentuk segitiga dengan jarak lintasan antar sudut yang sama. Latihan ini juga dapat meningkatkan kemampuan *passing support* antar pemain. Kendala yang di hadapi dalam model latihan ini yaitu, pemain harus belajar lebih keras dalam

mengatur kecepatan *passing*, pemain akan mendapatkan kesulitan untuk mengarahkan bola dengan jarak dan sudut yang berbeda-beda setelah itu pemain harus melakukan pergerakan atau rotasi (Turnip, 2020: 20)

Pengaruh Latihan *Passing Diamond* Terhadap Akurasi *Passing* Pemain Futsal Club Delapan Fc Kabupaten Kepahiang Tahun 2023

Penelitian ini telah dilakukan pada pemain futsal Club Delapan FC Kabupaten Kepahiang. Hasil analisis uji t pada kelompok *passing diamond* diperoleh nilai t hitung (12,750) > t tabel (2,26), dan nilai p (0,000) < dari 0,05, hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel, dengan demikian H_0 : di tolak dan H_a : diterima ,diartikan ada pengaruh latihan *passing diamond* terhadap akurasi *passing* pemain Futsal Club Delapan Fc Kabupaten Kepahiang Tahun 2023.

Passing diamond di lakukan untuk meningkatkan kemampuan akurasi short *Passing* sekaligus untuk meningkatkan kemampuan mengontrol bola dari pemain yang melakukannya. Kelebihan dari model latihan *Passing* ini sangat mudah di lakukan karena latihan ini hanya melakukan *Passing*, mengontrol, dan moving. Latihan ini juga dapat meningkatkan kemampuan *Passing* support antar pemain (Turnip, 2020: 21)

Perbedaan Pengaruh latihan *passing triangle* dan *passing diamond*

Penelitian ini telah dilakukan pada pemain futsal Club Delapan FC Kabupaten Kepahiang. Latihan *passing triangle* dan *passing diamond* dapat diartikan jika kedua metode latihan tersebut memberikan pengaruh positif terhadap akurasi *passing* pemain futsal. Dapat dilihat dari keefektifan peningkatan akurasi diperoleh bahwa persentase latihan *passing triangle* (26,08%) mempunyai peningkatan lebih besar dibandingkan latihan *passing diamond* (20,2%). Hasil tersebut dikarenakan pada latihan *passing triangle* pemain harus belajar lebih keras dalam mengatur kecepatan *passing*, pemain akan mendapatkan kesulitan untuk mengarahkan bola dengan jarak dan sudut yang berbeda-beda setelah itu 10 pemain harus melakukan pergerakan atau rotasi. Dengan posisi yang kurang baik ini pemain akan dilatih lebih keras lagi, jika pemain mampu menguasai bola dan melakukan *passing* dengan benar maka akurasi yang diperoleh akan lebih baik dibandingkan dengan posisi *diamond*.

Perbedaan bentuk sudut antara model latihan *passing triangle* dan model latihan *passing diamond* setelah di lakukan penelitian ternyata juga menimbulkan perbedaan pengaruh akurasi yang cukup besar antara kedua model latihan tersebut

Kesimpulan

1. Hasil analisis uji t akurasi *passing* pada kelompok *passing triangle* diperoleh nilai t hitung (14,453) > t tabel (2,26) diartikan ada pengaruh latihan *passing triangle* terhadap akurasi *passing* pemain Futsal Club Delapan Fc Kabupaten Kepahiang Tahun 2023
2. Hasil analisis uji t akurasi *passing* pada kelompok *passing diamond* diperoleh nilai t hitung (12,750) > t tabel (2,26) diartikan ada pengaruh latihan *passing diamond* terhadap akurasi *passing* pemain Futsal Club Delapan Fc Kabupaten Kepahiang Tahun 2023
3. Dapat dilihat dari keefektifan peningkatan akurasi diperoleh bahwa persentase latihan *passing triangle* (26,08%) mempunyai peningkatan lebih besar dibandingkan latihan *passing diamond* (20,2%).

Daftar Pustaka

- Adrianta, & Hariadi, I. (2017). *Pengembangan Model Latihan Passing dan Control pada Atlet Sepak Bola Usia Dini*. Indonesia Performance Journal, 1(2), 112–118
- Jaenudin, J., Rusdiana, A., & Kusmaedi, N. (2018). *Pengembangan Media Latihan Passing Berbasis Arduino Uno dalam Cabang Olahraga Futsal*. Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan, 3(1), 47–52
- Praniata, A. R., Kridasuwarsa, B., & Puspitorini, W. (2019). *Model Latihanpassingfutsal Berbasissmallsided Gamesuntuk Siswa Sekolah Menengah Atas*. Journal Sport Area, 4(1), 191. <http://journal.uir.ac.id/index.php/JSP/article/view/2364>
- Setyadi, A. (2016). *Pengaruh Latihan Small Sided Games Terhadap Keterampilan Passing Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman Tahun 2016*. Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, 5(8), 1–6
- Taufik dkk. (2022). *Buku Panduan Futsal (Metode Latihan) Small Side Games Modification Small Side Games Dan*

Interval Training. Jawa Tengah: CV. Eureka
Media Aksara

Turnip. (2020). *Pengaruh Latihan Passing Aktif Segitiga Dan Segiempat Terhadap Akurasi Passing Pemain Pada Calcetto Futsal Family Club.* Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Wijaksono, H., Samodra, Y. T. J. and Gustian, U. (2018) —Variasi Latihan untuk Mengembangkan Kemampuan Passing dalam Permainan Futsal,| Program Studi Kepelatihan Olahraga FKIP Untan Pontianak, -(-), pp. 1– 8. Available at: file:///C:/Users/User/Downloads/41594-75676626503-1-SM

Winarno, M. E. (2018) *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani.* Malang: Universitas Negeri Malang (UM Press).
